

ABSTRACT

AFRILLA NITA SARY. **Chinese Stereotypes of Women in Question Using the Women's Contributions in Buck's Selected Novels *The Good Earth*, *The Mother*, and *Imperial Woman***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of English Letter, Sanata Dharma University, 2007.

The thesis is meant to question or to argue against the Chinese stereotypes of women using the contribution of the major female character in Buck's selected novels *The Good Earth*, *The Mother*, and *Imperial Woman*, such stereotypes are proven to be wrong. O-lan in *The Good Earth* and the mother in *The Mother* have given significant contribution to their families, while Yehonala in *Imperial woman* has given big contribution to her kingdom.

There are three main problems that will be discussed in the thesis. The first problem is about the contribution of each female character based on their personality, the second is to reveal the stereotypes of women in the three novels under discussion, and the last problem is about in what way and why the contribution challenges the stereotypes.

In order to answer the three problems above, the theories of character and characterization, and reviews on 19th Century Chinese Society are employed. The approach used to conduct the study is the socio-cultural approach because this approach believes that a piece of literary work is the product of the civilization that produces it.

The female characters have contributed things showing that the stereotypes of women are wrong. O-lan has saved the family from starvation and poverty. Moreover, she has succeeded in continuing the family line, restoring her husband's father's health, helping her husband to achieve his dream and making her husband understand his son. The mother is the tough woman whose love and hard work have saved the family from falling apart. She takes over the responsibility which is supposed to be her husband's responsibility well. She has succeeded in supporting the family alone and when her children become adults she marries them. Yehonala is the strong queen who has saved the dynasty from the western invasion, rebellion, and civil war. She is the one who knows how to deal with the western people, ends the T'ai P'ing Rebellion, and civil war. The contribution that these women have given is the tool for questioning the Chinese stereotypes portraying women as evil power, burden, stupid creatures, and unqualified leader. The contribution shows that women are human beings who can make difference, bring lots of positive things to others. It is very important to challenge the custom since it has made girls unwanted and even infanticide. Hopefully the contribution will end the female stereotypes of women in China.

AFRILLA NITA SARY

ABSTRAK

AFRILLA NITA SARY. **Chinese Stereotypes in Question Using the Women's Contributions in Buck's Selected Novels *The Good Earth, The Mother, and Imperial Woman***. Yogyakarta: Fakultas Sastra, Program Studi Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma, 2007.

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mempertanyakan stereotip Cina yang memandang wanita sebelah mata. Dengan menggunakan tiga tokoh wanita utama yang diambil dari novel- novel karya Buck *The Good Earth, The Mother, dan Imperial Woman*, anggapan tersebut dicoba untuk ditepis dengan cara memperlihatkan sumbangan yang diberikan oleh ketiga wanita tersebut. O-lan, tokoh yang diambil dari *The Good Earth* dan sang ibu yang diambil dari *The Mother* telah memberikan banyak hal yang berarti bagi keluarga mereka, sedangkan Yehonala dari *Imperial Woman* telah banyak melakukan hal yang penting untuk kerajaan.

Ada tiga pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini yaitu, pertama mengenai apa yang dapat mereka sumbangkan dilihat dari penggambaran karakter setiap tokoh tersebut, kedua menemukan stereotip cina terhadap wanita, dan yang ketiga mengenai dalam hal apa dan mengapa stereotip cina mengenai wanita patut untuk dipertanyakan.

Teori mengenai tokoh dan penokohan dan juga ulasan-ulasan mengenai masyarakat Cina pada abad ke 19 digunakan untuk menjawab ketiga pokok permasalahan diatas. Skripsi ini menggunakan pendekatan socio-cultural historical karena pendekatan tersebut menyakini bahwa suatu karya sastra merupakan produk dari peradaban yang menghasilkannya.

Ketiga tokoh wanita diatas telah melakukan banyak hal positif yang menunjukkan bahwa pemikiran kuno Cina terhadap wanita adalah salah. O-lan telah menyelamatkan keluarganya dari kemiskinan dan kelaparan. Terlebih lagi dia telah berhasil melanjutkan garis keturunan keluarga, mengembalikan kesehatan ayah mertuanya, membantu suaminya dalam meraih impiannya. Sang ibu adalah seorang wanita kuat yang telah menyelamatkan keluarganya dari kehancuran berkat cinta dan kerja kerasnya. Dia berhasil mengambil tanggung jawab suaminya dengan baik. Dia menyokong keluarganya sendirian, berhasil membesarkan anak-anaknya dan ketika anak-anaknya telah dewasa dia menikahkan mereka. Tokoh terakhir Yehonala adalah seorang ratu yang hebat yang telah menyelamatkan kerajaannya dari penjajahan bangsa barat, pemberontakan, dan perang saudara. Dia mengetahui cara untuk menangani penjajahan bangsa barat, mengakhiri pemberontakan T'ai P'ing, dan anak yang dilahirkannya telah menyelamatkan kerajaan dari perang saudara. Sumbangan para wanita ini adalah alat yang digunakan untuk menentang stereotip Cina yang percaya bahwa wanita adalah jahat, beban, tolol, dan tak mampu memimpin. Sumbangan tersebut telah membuktikan bahwa wanita mampu memberikan banyak hal positif. Sangatlah penting untuk menentang stereotip tersebut karena membuat wanita tidak diinginkan bahkan dibunuh ketika masih bayi.

AFRILLA NITA SARY